BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Biografi Singkat KH Masjkur Hasjim

KH. Masjkur Hasjim berasal dari keluarga sederhana yang lahir pada 14 April 1949 di Kabupaten Pasuruan beliau mempunyai seorang istri yang bernama Hj Aisyah. Pasangan dikaruniai enam orang anak terdiri dari 2 putra dan 4 putri yang bernama: H. Feri Azhar (Alm), Hj. Fentin Istifaiyah, Hj. Ries Dyah Fitriyah, Uzlifatul Fuaidah, H. Fahmi Hudaya dan Lia Istifhama.

Saat ini beliau tinggal di Jemur Wonosari gg lebar No 66 Wonocolo Surabaya. Beliau dikenal sebagai sosok yang rajin dalam belajar dan menuntut ilmu karena beliau menganggap bahwa dengan ilmu pengetahuan maka dunia bisa dijalani dengan mudah. Bahkan beliau lebih memilih kaya ilmu dari pada kaya materi.

Di umurnya yang sudah mencapai setengah abad beliau sudah tidak begitu aktif seperti masa mudanya yang selalu mengisi ceramah di daerah-daerah penjuru dunia dengan menaiki sepeda motor kesayangannya. Tapi semenjak usianya sudah dimakan umur aktivitas beliau yang dulunya selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mondar-mandir di jalanan untuk berdakwah sekarang sudah agak berkurang. Sekarang ceramah rutinan beliau hanya di sekitar wilayah Surabaya.[1]

Tidak hanya aktifitas ceramah yang beliau hadiri, beliau juga menghadiri rapat PPP hampir empat kali setiap bulannya. Karena dalam rapat tersebut beliau menjabat sebagai ketua pusat PPP Jatim. Sebagai sosok figur yang dianut masyarakat, KH. Masjkur Hasjim senantiasa memberikan pendidikan yang terbaik kepada keluarganya yang beliau tanamkan kepada putra-putrinya sejak dini. Hal ini dilakukan dengan memberikan contoh suri tauladan dan pengajaran agama Islam.[2]

2. Latar Belakang Pendidikan

Mengenai hal pendidikan, KH. Masjkur Hasjim semasa kecilnya beliau sudah mendapatkan bimbingan dan pembekalan dari ayahnya serta ibunya dan selain itu pula beliau juga menuntut ilmu pengetahuan umum yang lain, diantaranya:

- MINU/SR
- PGA (4 th)/ Tsanawiyah
- MMA
- UNHAS Tebuireng Jombang
- Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

[1]Wawancara dengan KH. Masjkur Hasjim (24 Mei 20012)
[2] Wawancara dengan Lia Istifhama (27 Mei 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- American Institute of Management Studies
- MM STIE ABI (Atta Bodhi Iswara)

Selain pendidikan formal beliau juga menuntut ilmu pengetahuan di pondok pesantren. Adapun pondok pesantren yang pernah beliau tempati antara lain:

- Pondok Pesantren Miftahul Ulum Cadangan Gempeng Bangil
- Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang
- Pondok Pesantren Al-Mimbari Sambong Dukuh Jombang

3. Pengalaman Organisasi

Di dalam bidang organisasi nampaknya kehadiran beliau dari pondok pesantren cukup mendapat respon dari temen-temen dan karir beliau semakin berkibar dan meningkat sampai sekarang, diantaranya:

- Wakil Ketua Bidang Dakwah NU Jatim
- Wakil Ketua GP Anshor Jatim
- Wakil Ketua DPD KNPI Jatim
- Ketua GNPI Jatim
- Ketua II Alumni Sunan Ampel Surabaya
- Pimpinan Umum Tabloid Kiblat
- Wakil Ketua DPW PPP Jatim
- Ketua Fraksi Gabungan DPRD Jatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Karir Akademis

Di dalam akademis beliau juga mendapat kepercayaan yang cukup dari masyarakat dan teman-temannya. Sehingga kepercayaan itu masih beliau sandang sampai sekarang, diantaranya:

- Kepala Sekolah SD Musyra
- Kepala Sekolah SMP Gofron Faqih
- DLB Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Dekan STI Dakwah Taruna Surabaya
- Rektor Universitas Islam Taruna Surabaya
- Pimpinan Pondok Pesantren Roudlotul Banin Wal Banat Al-Masykuriyah Surabaya

5. Karya Akademis

Menjadi seorang akademisi tidaklah puas buat beliau sehingga untuk mengisi waktu yang terbuang sia-sia akhirnya beliau mengisi waktu tersebut dengan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat, diantaranya:

- Pengarang Buku "Menusantarakan Politik Islam"
- Pengarang Buku "Merakit Negeri Berserakan (Arah Pemikiran di Tengah Perubahan)"
- Penulis Artikel di berbagai Media Massa
- Seminaris di berbagai acara Ilmiah
- Penerima Gelar Doktor dari Nodhern California University

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perjalanan Dakwah KH. Masjkur Hasjim Sehingga Menjadi Politikus

Pada zaman yang sekarang ini dakwah sangat diperlukan sekali mengingat masyarakat sekarang ini banyak yang melakukan maksiat dan kejahatan karena pergeseran zaman dan lingkungan untuk merubah situasi. Tetapi kebanyakan manusia tidak bisa atau tidak mampu mengendalikan dirinya, oleh karena itu diperlukan seorang da'i yang bisa membimbingnya dan mengarahkannya ke jalan yang benar.

Sejak usia remaja KH. Masjkur Hasjim mulai mengisi di masjid-masjid dan musollah. Menjadi seorang da'i adalah keinginan dan cita-cita beliau sejak kecil. Setelah aktif mengisi ceramah-ceramah di masjid- masjid, akhirnya beliau diangkat menjadi pengurus anshor cabang Surabaya dan mengisi kegiatan anshor seperti *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*. Mulai tahun 1977 karirnya semakin berkibar di dunia dakwah dan di dunia politik. Sehingga beliau mendapat julukan "Singa Podium". KH. Masjkur Hasjim mempunyai kebiasaan merekam hasil ceramahnya sendiri. Hal itu beliau lakukan untuk mengevaluasi hasil ceramahnya dan juga untuk sharing dengan orang terdekatnya. Beliau juga menjalin keakraban dengan para da'i lainnya seperti H. Rhoma Irama. Semua itu beliau lakukan sebagai bentuk motivasi.

Bagi beliau berdakwah tidak akan pernah berhenti sampai kapanpun. Selain mengisi ceramah di masjid-masjid, beliau juga sering mengisi ceramah di lingkungannya. Baik dalam acara nikah, acara takziyah, acara khitan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara-acara lainnya. Karena di lingkungan masyarakatnya beliau terkenal orang yang sangat baik terhadap masyarakat sekelilingnya.

Sekitar tahun 1976 KH Masykur Hasyim di rekrut ke dalam partai politik. Sejak itulah beliau mulai terjun di dunia politik yaitu partai PPP. Dan sejak itulah karier beliau di dunia politik meningkat menjadi lebih baik sehingga dari tahun 1987-2009 beliau menjadi anggota DPRD Jatim.[3]

3. Pandangan Masyarakat terhadap KH Masjkur Hasjim

a. Sebagai Kiai Sekaligus Tokoh Masyarakat

Berbicara masalah kiai atau ulama bukanlah hal yang asing lagi, umunya di.tanah jawa, yang mayoritas beragama Islam. Maka kehadiran dan keberadaannya sangatlah dekat dengan masyarakat. Namun demikian, sebutan kiai atau ulama bukanlah sesuatu hal yang gampang untuk disandang, hal ini benar seperti apa yang telah disampaikan key informan yakni KH. Masjkur Hasjim. Predikat kiai atau ulama terhadap seseorang tidaklah muda haruslah mendapat ujian yang berat melalui prosedur yang amat panjang dan ulet, agar ketika menjadi kiai atau ulama tidak disebut sebagai ulama atau kiai karbitan.

KH. Masjkur Hasjim adalah salah satu diantara beberapa pemuka agama yang mempunyai andil dalam mewujudkan masyarakat Jemur Wonosari melalui bidang keagamaan. Kesuksesan beliau dalam menyiarkan dakwah Islamiyah adalah dengan cara membaur diri dengan masyarakat

[3] Wawancara dengan KH. Masjkur Hasjim tanggal (11 Juni 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jemur Wonosari yang merupakan lahan awal beliau berdakwah. Berdasarkan hasil data peneliti peroleh saat penelitian KH.Masjkur Hasjim memulai karirnya sebagai seorang da'i pada tahun1975. Beliau sangat menghargai dan menjiwai pergaulan, sehingga hal ini menjadikan masyarakat Jemur Wonosari khususnya mempercayai apa yang beliau ucapkan.

Berawal dari keturunan keluarganya yang menjalani kehidupan sebagaimana kehidupan yang Islami, beliau terdidik dan terbina menjadi orang yang memiliki gaya hidup yang Islami pula. Keadaan inilah yang menjadikan KH. Masjkur Hasjim sedikit banyak memiliki bekal untuk tampil dihadapan umum untuk menjalani aktivitas dakwahnya.

Keberadaan seorang kiai di lingkungan masyarakat sebagai pemuka agama, KH. Masjkur Hasjim merasa terpanggil untuk memimpin umat manusia dalam menata kehidupan yang harmonis dan serasi antara kehidupan dunia dan akhirat. Dalam teladannya, baik tindakan maupun ucapannya yang selalu mencerminkan ajaran moral Islam yang berani menolak segala bentuk munkar dan maksiat.

Sesuai dengan wawancara dengan salah satu santrinya di pondok pesantren mahasiswa roudlotul banat wal banin al-masykuriyah yaitu Yuneka Puspita Sari mengatakan bahwa:

> "KH. Masjkur Hasjim adalah sosok orang atau kiyai yang sangat baik dan profesional. Meskipun beliau sedang ada masalah atau tertimpa musibah beliau selalu menghadapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> semua itu dengan senyuman. Beliau tidak mencampur adukkan masalah pribadinya dengan masalah profesinya. Beliau tetep datang disaat ada undangan ceramah. Seperti kemaren meskipun keluarganya tertimpa musibah beliau tetap menghadiri ceramah di daerah Benowo"[4]

Perlu dijelaskan disini bahwa karakteristik dakwah yang unik itu dimiliki oleh KH. Masjkur Hasjim. Karena itu beliau adalah orang yang berwibawa dalam menyampaikan dakwahnya, beliau juga sering menggunakan bahasa yang mudah dipahami yaitu dengan menggunakan bahasa campuran, bahasa jawa dan bahasa Indonesia. Dan penyampaiannya dengan cara santai, penuh lemah lembut dan sederhana.

b. Sebagai Kiai Sekaligus Politikus

Dalam kaitannya dengan politik, kiai oleh masyarakat dibeda-bedakan menjadi kiai politik, kiai netral dan kiai yang tidak peduli pada politik praktis. Seorang kiai disebut sebagai kiai politik, karena banyak melakukan kegiatan politik praktis.

KH. Masjkur Hasjim selalu menanamkan berpolitik praktis dalam kehidupannya, karena itulah yang menentukan baik buruknya suatu Negara. Begitu pula sebaliknya, Beliau berobsesi bagaimana supaya agama dan dakwah mampu memberi warna pada kehidupan politik. Dalam bidang politik mempunyai dampak positif dan negatif. Kalau dampak positif, karena agama

---

[4] Wawancara dengan Yuneka Puspita Sari pada tanggal 3 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dakwah mampu memberikan warna dan etika dalam kehidupan politik. Dengan politik itulah beliau bisa menjalankan *amar ma'ruf nahi mungkar* (mengerjakan perbuatan baik dan mencegah perbuatan yang mungkar) demi kepentingan bangsa dan negara.

Sesuai dengan hasil wawancara dengansalah satu pengurus PPP yaitu Nur Hasanah mengatakan bahwa:

> "Politik pada saat sekarang ini sering disebut sebagai politik yang kotor,karena politik sekarang ini hanya mengurusi kepentingan pejabat. Bahkan politik identik dengan perebutan kekuasaan dan korupsi. Untungnya sekarang banyak kiyai atau ulama yang masuk ke dalam dunia politik seperti halnya KH. Masjkur Hasjim sehingga di dalam politik ada sosok yang bisa mengajak untuk mengembalikan tata cara pengurusan masyarakat kedalam suasana yang benar, jujur dan Islami."[5]

Sosok KH. Masjkur Hasjim di bidang politik tergolong sukses. Mulai tahun 1976 beliau masuk dalam partai. Kemudian pada tahun 1987-2009 beliau menjadi anggota DPRD kurang lebih23 tahun. Selain menjadi anggota DPRD beliau juga menjabat sebagai ketua fraksi PPP DPRD Jatim pada tahun 1999-2004. Kariernya tidak berhenti sampai di situ setelah menjabat sebagai ketua fraksi PPP beliau menjabat sebagai ketua BK DPRD Jatim pada tahun 2004-2007. Posisi yang beliau duduki sampai sekarang adalah sebagai ketua pusat PPP Jatim.

---

[5] Wawancara dengan Nur Hasanah pada tanggal 01 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Metode Dakwah KH. Masjkur Hasjim

Keberhasilan dakwah tidak mungkin lepas dari bagaimana sang da'i pandai dalam menggunakan metode yang dikuasai demi kelancaran dakwahnya. Arti metode yaitu cara kerja atau prosedur yang disusun secara sistematis yang ditentukan secara jelas untuk mencapai suatu tujuan. Metode dakwah seorang da'i merupakan elemen yang mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam menyampaikan pesan terhadap obyek dakwahnya.

Adapun hasil wawancara penulis dengan informan tentang metode dakwah yang digunakan oleh KH. Masjkur Hasjim selama ini.

Ungkapan dari Lia Istifhama (putri dari KH. Masykur Hasjim) adalah sebagai berikut:

> "yang saya tahu ya ana, dari sekian banyak metode dakwah yang digunakan oleh ayah saya hanya tahu tiga yaitu metode ceramah, metode tulisan dan pendidikan. Tapi yang paling sering adalah ceramah".[6]

Hal senada diungkapkan oleh salah satu santrinya yaitu Yuneka P. adalah sebagai berikut:

> "Jujur ya mbak, kalau tentang metode dakwah yang digunakan oleh abah Masjkur yang sering saya tau cuma metode ceramah. Karena selain ceramah di Ponpes al-

[6] Wawancara dengan Lia Istifham, pada tanggal (26 Mei 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masykuriyah abah Masjkur juga sering ceramah di daerah rumah saya mbak". [7]

Lain lagi dengan yang di ungkapkan oleh Nur Hasanah yaitu:

" yang saya tahu metode yang digunakan oleh KH. Masjkur Hasjim itu metode ceramah mbak, itu metode yang sering di gunakan. Tapi saya pernah lihat KH. Masjkur Hasjim ngarang buku kalau gak salah nama bukunya " Merakit Negeri Berserakan" tapi maaf ya mbak saya belum baca bukunya".[8]

Sesuai hasil wawancara penulis dengan KH. Masjkur Hasjim tentang metode dakwah yang beliau gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode dakwah bil-lisan (ceramah)

Metode dakwah bil lisan adalah metode dakwah yang sering digunakan oleh KH.Masjkur Hasjim dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Ada tiga model ceramah yang diterapkan oleh beliau dalam dakwahnya yaitu: khutbah, ceramah umum dan melalui seminar-seminar. Ceramah dengan model khutbah ini beliau sampaikan pada jama'ahnya dalam suasana yang dianggap sakral oleh umat Islam seperti khutbah jum'at, khutbah hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Dalam khutbah beliau mengambil hal-hal yang bersifat kekinian dan fenomena yang terjadi saat ini. Disamping itu beliau juga menyisipkan ajaran-ajaran akhlakul karimah.

---

[7] Wawancara dengan Yuneka P. pada tanggal (11 Juni 2012)
[8] Wawancara dengan Nur Hasanah, pada tanggal (1 Juni 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ceramah digunakan KH. Masjkur Hasjim pada saat pengajian dan peringatan hari besar Islam. Meskipun metode ceramah sangat mendominasi terhadap metode dakwah beliau, akan tetapi tidak membuat para pendengarnya bosan dalam menyimak dan mendengarkan pesan dakwah beliau.

Selain mengisi dan menghadiri ceramah di masyarakat sekitar kediamannya, beliau juga sering menghadiri ceramah yang mad'unya dari kalangan politik. Beliau berinisiatif untuk mengubah segala perilaku para politisi yang selama ini dianggap kotor oleh masyarakat umumnya. Sewaktu beliau menjadi pengurus ansor cabang Surabaya, beliau sering mengisi kegiatan ranting ansor misalnya mengisi pengajian *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*[9].

b. Metode dakwah bil-qalam

KH. Masjkur Hasjim sebagai pemimpin publik tidak bisa dilepaskan dari berbagai persoalan yang berkembang dan mempengaruhi serta membentuk opini masyarakat luas. Melalui metode ini beliau memanfaatkan media sebagai tempat karya tulisnya.Dengan posisi beliau sebagai tokoh masyarakat dan sesepuh PPP. Beliau tidak lepas dari bidikan wartawan yang hendak meminta komentar dan pendapat atas berbagai persoalan yang disodorkan kepada beliau sangat beragam, diantaranya politik, sosial

[9] Pengamatan tanggal 04 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, keIslaman, dakwah Islam dan lain sebagainya. Terlebih jika menyangkut perkembangan PPP yang disodorkan kepada beliau.

Metode karya tulis (dakwah bil-qalam). Di samping menggunakan metode ceramah KH. Masjkur Hasjim juga menggunakan metode bil qalam(karya tulis). Hal ini dapat dibuktikan dengan karya yang dihasilkan oleh beliau salah satunya dalam buku Merakit Negeri Berserakan (Arah Pemikiran di Tengah Perubahan di terbitkan tahun 2003.[10]

c. Metode Bil-Hal

Disamping menggunakan metode ceramah dan bil-qalam KH. Masjkur Hasjim juga menggunakan metode bil hal yaitu metode yang bersifat nyata yang mengupayakan terwujudnya ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan social dengan cara mengikuti prosedur kerja, potensi manusia yang berupa hati, lisan, pikiran serta tangan dan fisik. Dalam hal ini sebagaimana yang telah dilakukan oleh KH Masjkur Hasjim yaitu salah satunya memberikan santunan kepada fakir miskin dan anak yatim.

Keteladanan adalah contoh langsung dari penyampaian dakwah sehingga orang sudah tertarik dan mengikuti apa yang mereka serukan. Dengan demikian memberi contoh perbuatan yang baik merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya apa yang disampaikan oleh juru dakwah.

---

[10] Pengamatan sekaligus dibaca pada tanggal 15 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di bawah ini akan penulis paparkan bentuk dakwah bil hal KH Masjkur Hasjim, yaitu:

1. Mendirikan sarana dakwah

Dalam hal ini KH msjkur Hasjim mendirikan sarana dakwah berupa pondok pesantren mahasiswa roudlotul banat wal banin al-masykuriyah di bawah naungan yayasan 95. Pondok pesantren tersebut didirikan pada tanggal 05 Januari 2003 mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi
   - Mengantarkan santri (mahasiswa/i) menjadi pemimpin informal dalam masyarakat
   - Memantapkan iman dan taqwa serta mengembangkan ilmu pengetahuan keIslaman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat berdasarkan Al-Qur'an dan Assunnah.

b. Misi
   - Membina santri agar mampu memimpin kegiatan keagamaan.
   - Membekali santri dengan pengetahuan agama dan umum.

2. Menyantuni anak yatim piatu dan fakir miskin

Menyantuni anak yatim dan fakir miskin adalah wujud solidaritas terhadap manusia yang saling membutuhkan. Mereka turut merasakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesedihan penderitaan yang dialaminya dan berusaha meringankan kepedihan yang dialaminya. Bahagia rasanya pabila bisa membantu melepaskan sedikit beban hidup mereka dengan memberikan sebagian rezeki yang Allah titipkan kepada kita, walaupun itu hanya sekedar bisa membantu mereka hanya satu hari dari kelaparan, dibandingkan dengan kita yang Allah berikan kenikmatan mempunyai tempat berteduh terlindung dari panas dan hujan, pikiran tenang karena makanan yang akan kita makan esok bahkan satu bulan mendatang sudah tersedia. Apabila kita sadari, mereka adalah tanggungjawab kita yang diberikan Allah kelebihan rezeki.

Dalam hal ini KH. Masjkur Hasjim merealisasikan metodenya dengan cara memberikan sebagian rizkinya kepada anak yatim piatu dan fakir miskin. Mungkin hal ini beliau tidak rutin memberikan rezeki tersebut tetapi disaat beliau ketemu anak yatim beliau sering memberikan uang mesipun cuma Rp. 10.000,00, hal itu beliau lakukan untuk meringan sebagian beban yang mereka rasakan.

Dakwah dengan cara inilah yang dilakukan olek KH Masjkur Hasjim dengan mendekatkan diri terhadap anak yatim dan fakir miskin untuk menanamkan pada diri mereka rasa solidaritas terhadap masyarakat agar sesama muslim mempunyai solidaritas yang tinggi terhadap saudara-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saudaranya yang memerlukan bantuan lebih-lebih terhadap anak yatim dan fakir miskin.

d. Metode bil qolbi

Selain metode diatas KH dalam dakwahnya juga menggunakan metode bil qolbi. Di dalam mengartikan metode bil qolbi ini KH Masjkur Hasjim mengatakan bahwa di dalam dakwah kita tidak boleh menggunakan dhohir saja, tetapi juga harus menggunakan batin dan hati kita dengan kata lain berusaha dan berdo'a. Beliau berpendapat bahwa metode di atas merupakan usaha dhohir sedangkan metode bil qolbi dapat dilakukan dengan berdo'a kepada Allah SWT.

Didalam merealisasikan metode bil qolbi ini KH Masjkur Hasjim membentuk jamaah manakib dan tahlil atau berdoa'a bersama yang dilaksanakan setiap hari kamis bersama masyarakat dan santrinya dengan tujuan mendo'akan seluruh umat Islam. Acara tahlil yang dilakukan beliau bersama santrinya setiap hari kamis setelah sholat magrib. Pada acara tersebut yang biasa di baca adalah pembacaan surat yasin, tahlil, ceramah singkat dari beliau dan yang terakhir diisi dengan berdo'a bersama.

Sedangkan pada acara manakiban yang dilakukan KH. Masjkur Hasjim bersama santri sekaligus masyarakat sekitar tempat tinggalnya setiap kamis kliwon malam jum'at legi acara tersebut dilakukan setelah sholat isya'. Pada acara tersebut yang biasa dibaca adalah pembacaan yasin, tahlil,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembacaan manakib, ceramah singkat dari beliau yang terakhir diisi dengan berdo'a bersama.[11]

e. Metode Pendidikan dan Pengajaran Agama

Selain keempat metode di atas KH. Masjkur Hasjim juga menggunakan metode pendidikan dan pengajaran agama. Didalam mengartikan metode pendidikan dan pengajaran agama adalah suatu cara untuk menanamkan moral beragama sejak dini kepada anak, agar sang anak bisa membiasakan hidup bergama dan berbuat baik kepada sesama.

Dalam hal ini KH. Masjkur Hasjim merealisasikan dengan cara mengajar di Universitas Taruna sebagai dosen. Bukan hanya itu dulu KH. Masjkur Hasjim juga sempat menjadi kepala sekolah SD Musyra, kepala sekolah SMP Gufron Faqih dan menjadi Dosen Luar Biasa di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

f. Dakwah Melalui Politik

Dakwah melalui politik adalah bentuk dakwah dengan metode melakukan aktivitas politik. Aktivitas politik adalah segala aktivitas yang terkait dengan pengaturan urusan masyarakat baik yang terkait dengan kekuasaan, sebagai subjek yang melakukan pengaturan urusan masyarakat secara langsung, maupun yang terkait dengan umat sebagai objek.

---

[11] Pengamatan pada tanggal 23 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Judul / Penelitian / Pendekatan /

Perhadaan / Persamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FORMULIR PINJAM BACA
KOLEKSI KHUSUS

NAMA : MAULIDIA ARIANTI YOSITA

No. Mahasiswa / NIP : B31209009

JUDUL : Model komunikasi

No. Klasifikasi : KD - 2006 044 kpi

JUDUL : Dzikir kesadaran

No. Klasifikas : KD - 2011 013 kpi

JUDUL :

No. Klasifikasi :

Peminjam,
Ttd

Tanggal Pinjam :

Jam Kembali :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dunia politik, bagi sebagian orang adalah identik dengan citra negatif. Intinya, makna politik yang bersih dan identik dengan kebaikan serta perbaikan di masyarakat saat ini tidak ada baiknya, mereka cuma menganggap bahwa politik itu identik dengan perilaku menyimpang dari yang haq, bahwa politik itu identik dengan kebohongan, kecurangan serta penyesatan yang memang lazim dilakukan oleh para politikus serta penguasa saat ini, artinya penyimpangan (perilaku) para politikus dari yang haq, kezaliman yang mereka lakukan terhadap rakyat, serta perampasan terhadap kepentingan masyarakat tersebut telah mengacaukan pengertian politik yang bersih. Akibatnya, para penguasa tersebut menjadi musuh rakyat.

Perlu diberi catatan, bahwa dakwah politik tidak boleh menghalalkan segala cara, melainkan wajib berpegang teguh dengan Syariah Islam. Dari sinilah KH. Masjkur Hasjim merealisasikan metode dakwah via politik dengan bentuk mengkritik dan menentang kebijakan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, baik itu kebijakan presiden maupun kebijakan yang datang dari partai PPP. Bagi beliau ajaran Islam itu adalah nomer satu dalam dakwahnya, untuk apa berdakwah kalau tidak mengajarkan tentang syariat Islam. Sewaktu KH. Masjkur Hasjim menjadi DPR beliau selalu mengajak masyarakat untuk memilih partai Islam, yang mana pada zaman itu partai hanya ada tiga yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Golkar, PDI dan PPP. KH. Masjkur Hasjim melakukan semua itu hanya untuk mengajak ke jalan Islam.[12]

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang bertemakan tentang Da'i Politikus (studi metode dakwah KH. Masjkur Hasjim, maka dapat dipaparkan beberapa hasil temuan selama penelitian. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang sifatnya deskriptif. Hal ini perlu untuk mengetahui tentang metode dakwah yang disampaikan oleh KH. Masjkur Hasjim.

Oleh karena itu temuan atau teori tersebut berasal dari data empiris tertentu, maka untuk keperluan ilmiah ini akan dibandingkan dengan teori yang sudah digeneralisasi. Adapun maksud diadakan suatu kesimpulan yang relevan setelah peneliti lakukan:

1. Temuan Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil yaitu tentang metode dakwah KH. Masykur Hasyim, maka peneliti menemukan fakta sebagai berikut metode dakwah yang digunakan oleh KH. Masjkur Hasjim adalah metode bil-lisan, metode bil-qalam, metode bil-hal, metode bil-qolbi dan metode pendidikan dan pengajaran agama.

[12] Wawancara dengan KH. Masjkur Hasjim pada tanggal 20 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Relevansi temuan dan teori

Dari hasil penelitian diatas, peneliti ingin membandingkan dengan sebuah teori komunikasi sebagai berikut: Menurut teori Zimmerma dan Bouer dengan berdasarkan pada teori Laswell adalah menyatakan bahwa kegiatan komunikasi adalah suatu kebiasaan atau istilah mereka (Zimmerma dan Laswell) merupakan Communication Habits yakni kebiasaan demikian itu sangat dibutuhkan oleh situasi sosiologis, psikologis dan Antropologis dalam masyarakat.

Menurut Laswell, bahwa menentukan bagaimana lingkup referensi seseorang dalam proses komunikasi adalah pertama Attention area artinya bidang perhatian, kedua public area artinya masyarakat khalayak, ketiga sentiment area artinya bidang perasaan. Ketiga bidang ini tergolong psikologi area manusia. Khususnya merupakan simbolik area dari pengalaman dan pengaruh masyarakat atas dari seseorang, makin terikat ia akan kelompoknya, makin besar pengaruh kelompok atas dirinya. Laswell juga mengenalkan tentang actifity dan organization areas sebagai landasan dari pembentukan lingkup referensi dalam suatu proses.

Dari teori diatas mereka melihat kegiatan komunikasi dengan dua tujuan pokok yaitu: pembentukan kelompok dan mempertahankan norma kelompok. Dan menurut peneliti proses komunikasi telah berlangsung pada objek dakwahnya adalah suatu kebiasaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu keberhasilan suatu proses komunikasi dengan menggunakan teknik-teknik dalam bidang-bidang yang telah di sebutkan di atas. Dalam hal ini jika dikembangkan dalam sebuah proses dakwah maka juru dakwah (*da'i*) harus benar-benar menguasai situasi massa (objek dakwah), bahkan akan mempunyai nilai lebih jika komunikan mempunyai ikatan psikologis daam sebuah kelompok atau lainnya. Sehingga dengan demikian *da'i* akan lebih mudah untuk mengajak dan mempengaruhi komunikan (*mad'u*).

Dalam hal itu, metode dakwah yang digunakan oleh KH. Masjkur Hasjim dikelompokkan menjadi Enam yaitu:

1) Metode bil-lisan

Metode bil-lisan merupakan langkah awal yang ditempuh oleh KH. Masjkur Hasjim ketika memulai aktivitas dakwahnya.Metode dakwah bil-lisan dengan penerapan pendekatan personal ini merupakan langkah awal untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat. KH. Masjkur Hasjim adalah sesosok hamba Allah yang lahir , tumbuh dan berkembang dalam keluarga Islam. Beliau terdidik dalam dunia Islam sehingga memiliki jiwa Islam yang kuat untuk memperjuangkan umat.

KH.Masjkur Hasjim adalah sesepuh NU yang memulai karirnya sebagai muballigh pada tahun 1975. Karirnya di bidang politik tidak kalah menariknya, ia pernah menjadi ketua Fraksi Gabungan DPRD Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada zaman orde baru melalui pintu PPP. Selain itu beliau tidak saja sebagai kiai, tetapi juga seorang pemimpin umat yang reputasinya cukup diakui baik dalam komunitas politik maupun di luar komunitas lainnya. Dengan kesederhanaan dan kedermawanan beliau dapat menghantarkan dirinya menjadi tokoh agama dan masyarakat yang disegani oleh semua kalangan.

KH. Masjkur Hasjim sebagai pemimpin yang kharismatik di Pesantren mahasiswa Al-Masykuriyah, tidak lepas dari kebesaran lembaga pesantren yang beliau pimpin. Di kalangan santri-santrinya beliau adalah sosok orang yang baik, giat dan dermawan terhadap masyarakat sekitarnya.

Dalam menyampaikan dakwahnya setiap da'i mempunyai strategi agar dakwahnya bisa lancar dan dapat diterima oleh masyarakat. Untuk itu KH. Masjkur Hasjim menggunakan metode bil lisan dalam hal ini adalah ceramah. Dalam berdakwah beliau selalu melakukannya dengan beragam contoh-contoh yang ada di sekitar kita. Selain itu materi yang beliau gunakan juga beragam yakni tentang aqidah, tauhid, muamalah, fiqih dan akhlak.

Dengan metode dakwah inilah KH. Masjkur Hasjim paling banyak menyampaikan ajaran Islam, terutama ketika beliau bertindak sebagai seorang penceramah pada tiap-tiap pengajian, baik itu pengajian rutinan ataupun pengajian umum. Selain mengisi dan menghadiri ceramah di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar kediamannya, beliau juga sering menghadiri dan mengisi ceramah yang mad'unya dari kalangan politik. Beliau berinisiatif untuk mengubah segala perilaku para politisi yang selama ini dianggap kotor oleh masyarakat umumnya. Sewaktu beliau menjadi pengurus ansor cabang Surabaya, beliau sering mengisi kegiatan ranting ansor misalnya mengisi pengajian *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.*

2) Metode Bil Qalam

Selain Metode Bil Lisan beliau juga menggunakan metode bil qalam dalam menyampaikan dakwahnya. Metode ini memang sangat jarang digunakan KH. Masjkur Hasjim saat berdakwah. Beliau lebih sering menggunakan metode bil lisan dari pada metode bil qalam. Karena metode bil lisan adalah cara utama yang bisa langsung berkomunikasi dengan *mad'u.*

Dalam salah satu buku karangan beliau " Merakit Negeri Berserakan (Arah Pemikiran di Tengah Perubahan)". Dalam buku tersebut memang tidak seperti buku-buku lain yang bekaitan dengan dakwahnya seperti halnya buku tentang beramal, bersahadaqoh dll. Tetapi pada buku ini menjelaskan bahwa keteledoran pola pembangunan Indonesia tengah memaksa warga Negara terperosot ke wilayah keterpurukan. Dan oleh karena itu bangsa Indonesia membutuhkan sejuta sajian pemikiran yang memberikan arah di tengah perubahan sosial. Sehingga dapat memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran untuk melakukan keberanian keluar dari krisis panjang yang menimpa bangsa Indonesia.

3) Metode bil- hal

Metode bil-hal yang dimanifestasikan dakwahnya KH. Masjkur Hasjim berbentuk sosial, untuk dijadikan wahana dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Metode bil-hal dengan penerapan pendekatan sosial dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktifitas seperti rapat, ikut jama'ah yasin dan tahlil. Langkah ini sangat efektif dilakukan guna mendapatkan dukungan dari masyarakat. Pada dasarnya interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Oleh karena itu tanpa interkasi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Sedang metode bil hal beliau dengan menyantuni anak yatim dan fakir miskin dan mendirikan sebuah pondok pesantren mahasiswa yang beliau rintis. Dalam kepengurusan beliau sebagai pemimpin, pengasuh juga sebagai pendidik pondok pesantren tersebut.

4) Metode Bil-Qolbi

Metode bil-qolbi adalah metode dakwah dengan hati yaitu dengan cara berdo'a. Dalam hal ini cara KH. Masjkur Hasjim mengaplikasikan metode bil qolbi adalah dengan cara membentuk jamaah manakib bersama masyarakat yang biasanya di laksanakan pada kamis kliwon malem jum'at legi. Selain itu beliau juga membentuk jamaah tahlil dengan para santrinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilaksanakn setiap kamis malam. Hal ini dilakukan beliau untuk mendo'akan orang-orang yang sering berbuat salah dan berbuat dosa agar segera berubah ke jalan yang benar yang diridhoi oleh Allah SWT.

5) Metode Pendidikan dan pengajaran agama

Selain keempat metode di atas KH. Masjkur Hasjim juga menggunakan metode pendidikan dan pengajaran agama. Metode ini beliau gunakan untuk membentuk pola pikir anak-anak sejak dini, agar kelak menjadi anak yang berpendidikan dan beragama. Karena di zaman yang sekarang ini banyak anak kecil yang sudah berani berbicara kasar terhadap orang tuanya. Maka dari itu beliau juga selalu mendidik dan selalu menasehati santri-santrinya supaya berbicara sopan santun.

6) Metode Dakwah Via Politik

Metode dakwah via politik adalah bentuk dakwah dengan metode melakukan aktivitas politik yaitu segala aktivitas yang terkait dengan pengaturan urusan masyarakat baik yang terkait dengan kekuasaan, sebagai subjek yang melakukan pengaturan urusan masyarakat secara langsung, maupun yang terkait dengan umat sebagai objek. Dalam metode ini KH. Masjkur Hasjim mengaplikasikan dengan bentuk mengkritik dan menentang segala kebijakan presiden maupun kebijakan partai PPP yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id